

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PKN MELALUI MODEL *INKUIRI* KELAS V
SD NEGERI 29 GANTING UTARA PADANG**

Ermawati¹, Pebriyenni², Asrul Thaher¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: ermawati@ymail.com

Abstract

Research of this class action in background by lack of activity learn student in study of PKN. The purpose of this research is to increase activity and student learning class of V in study PKN with model Inkuiri in SDN 29 Ganting North Padang. This Research is research of class action. Subjek of this research is class student of V SDN 29 Ganting North Padang wich amounts to 22 student. The research instrument which in using in this research is activity sheet learn student, observation sheet assessment aspect of affective, teacher activity sheet, and sheet of test result of learning student. Improved student learning activities in answer questions has increased from cycle I at 43,18 to cycle of II equal at 81,81 so there is an increasing 38,63. Improved student learning activities in gathering information has increased from cycle of I equal to 45,45 to cycle of II equal to 86,35 so there is an increasing 40,9. Improving student learning in the cognitive aspects has increased from cycle of I equal to 64,54 to cycle of II equal to 90,72 with the complete percentage cycle of I 23% increase at cycle of II become 82%. Improving student learning in the aspect affective at learning study of PKN with model of Inkuiri in class of V SDN 29 Ganting North Padang of cycle I result of learning student in aspect of affective (is job/activity) in obtained average of 72,72 and cycle of II increased 84,84. While result learn cycle student of I in aspect of affective (responsibility) in obtaining average of 58,32 and cycle of II increased to 82,56. Pursuant to result of this research, researcher take conclusion that with model of Inkuiri can improve result and activity learn PKN student and suggest that teacher can choose and use model of Inkuiri in study of PKN.

Keyword: Activity Learn Student, Study Of PKN, Model Inkuiri.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah lebih baik yang di perlukan untuk kehidupan di masa akan datang.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional (dalam Sagala, 2012:3) bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan observasi peneliti, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran PKn masih mengalami kendala-kendala di antaranya partisipasi siswa yang masih rendah. Pada proses pembelajaran guru belum menyajikan media objek secara nyata, sehingga peserta didik tidak merasa tertantang dan rasa ingin taunya kurang.

Kurangnya aktivitas dalam pembelajaran maka akan berdampak pada hasil belajar yang di peroleh oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kasih, guru kelas V SDN 29 Ganting utara, di peroleh informasi dari guru dalam proses pembelajaran PKn siswa memang terlihat pasif dan kurang berpartisipasi, hanya 4-5 orang siswa yang ingin menganalisis pelajaran, bertanya dan menjawab, dan dalam pelaksanaan pembelajarannya banyak siswa yang tidak bekerja dan hanya mengandalkan teman yang pintar saja.

Di ketahui bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas V tahun ajaran 2014/2015 masih rendah. Hasil belajar yang di peroleh siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 73. Hal ini berarti masih ada beberapa orang siswa yang belum mencapai standar KKM.

Observasi dan wawancara di atas di perkuat oleh hasil ulangan harian dan ujian tengah semester siswa pada pembelajaran

PKn semester satu tahun ajaran 2014/2015 yang rendah. Dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang di peroleh siswa, guru di harapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang baik. Banyak guru yang tidak mampu menguasai kelas dan lingkungannya, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif terhadap siswa. Hal inilah yang menyebabkan siswa cenderung bosan, mengantuk, dan malas mengerjakan instruksi guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Hamalik (dalam Istarani, 2006:132) Inkuiri di gunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali, maka langkah yang efektif adalah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Sebab, seseorang siswa harus menggunakan kemampuannya berdiskoveri dan kemampuan lainnya. Dalam inkuiri, seseorang bertindak sebagai seorang ilmuwan, melakukan eksperimen, dan mampu melakukan proses mental berinkuiri.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas V dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model Inkuiri di SDN 29 Ganting Utara (2) Untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas V dalam mengumpulkan informasi pada PKn dengan menggunakan model Inkuiri di SDN 29 Ganting Utara. (3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada aspek kognitif (pengetahuan) dalam

pembelajaran PKn tentang Organisasi dengan menggunakan model Inkuiri di SDN 29 Ganting Utara. (4) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada aspek afektif (kerja sama dan tanggung jawab) dalam pembelajaran PKn tentang Organisasi menggunakan model Inkuiri di SDN 29 Ganting Utara.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang di lakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian ini dilakukan di SD 29 Ganting Utara Padang, dengan pertimbangan sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di kelas V pada pembelajaran PKn. Yang mana jumlah siswa di kelas ini adalah 22 orang. Penelitian ini di laksanakan pada awal semester II, terhitung dari 9 Januari sampai 30 Januari tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini di lakukan dengan mengacu pada disain PTK yang di rumuskan Arikunto (2010:16),“yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi”.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu peningkatan aktivitas siswa kelas V dalam menjawab pertanyaan, pada aspek kognitif (pengetahuan) dalam pembelajaran PKn tentang Organisasi dan Peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada aspek afektif (kerja sama dan tanggung jawab) dalam pembelajaran PKn melalui model Inkuiri di SDN 29 Ganting Utara.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini di peroleh dari proses pembelajaran. Sumber data adalah siswa kelas V SD Negeri 29 Ganting Utara Padang, yang menjadi responden penelitian. Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran PKn yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran.

Data penelitian ini di kumpulkan dengan menggunakan berbagai cara yaitu pencatatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan tes.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas belajar siswa
2. Lembar *observasi* pengelolaan pembelajaran guru.

3. Lembar kerja siswa (LKS)
4. Tes hasil belajar.
5. Photo.
6. Catatan Lapangan.

Data yang di peroleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data primer dan sekunder. Analisis data primer adalah analisis data yang di mulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul.

Analisis data di lakukan terhadap data yang telah di reduksi baik data perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Analisis data di lakukan dengan cara terpisah-pisah.

Hasil analisis dalam peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan model *Inkuiri* pada siswa kelas V SD Negeri 29 Ganting Utara Padang dapat di katakan berhasil, apabila pada waktu pembelajaran berlangsung siswa menjawab pertanyaan, mengumpulkan informasi.

Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya pada akhir pembelajaran pada kegiatan-kegiatan menulis yaitu mengerjakan ulangan harian mendapatkan nilai rata-rata melebihi KKM

yang telah di tetapkan sekolah tersebut yaitu 73 dan ketuntasan belajar yang harus di capai dalam pembelajaran PKn harus lebih dari ketuntasan belajar yang di tetapkan yaitu 73%.

Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PKn di katakan berhasil apabila setelah di adakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tetapkan sekolah yaitu 73.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan tidak berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi kedua *observer* peneliti terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa di uraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil Observasi Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan catatan lapangan atau hasil pengamatan yang di amati oleh *observer* bahwa kegiatan pembelajaran

terhadap aspek guru pada siklus I jumlah skor yang di peroleh dapat di lihat pada tabel I.

Tabel 1. Persentase Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran PKn Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Ket
I	48	60%	Baik
II	59	73,75%	Baik
Jumlah	107	133,75	
Rata-rata		66,87%	Baik

Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan guru selama kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase rata-rata 66,87%. Dalam pembelajaran, peneliti berupaya untuk menerapkan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah di rancang, tetapi pelaksanaan masih belum sepenuhnya maksimal.

2) Data Hasil Observasi Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Observer mengamati setiap kelompok yang telah di bagi dengan mengisi tabel ceklis lembar pengamatan berdasarkan indikator yang telah di siapkan. *Observer* mengamati setiap kelompok, rekap hasil belajar siswa dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa Menjawab Pertanyaan dan Mengumpulkan Informasi dalam Pembelajaran PKn pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase %	Ket
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	8	36,36	11	50	43,18	Cukup Baik
B	8	36,36	12	54,54	45,45	Cukup Baik
Jumlah siswa	22		22			

Keterangan:

- A. Aktivitas Menjawab pertanyaan.
- B. Aktivitas Mengumpulkan Informasi.

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa keberhasilan dalam kegiatan siswa menjawab pertanyaan sudah di katakan baik dengan persentase rata-rata 43,18%. Sedangkan keberhasilan dalam kegiatan siswa mengumpulkan informasi sudah di katakan baik dengan persentase rata-rata 45,45%.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I di temukan hasil belajar kognitif siswa pada siklus I terlihat rata-rata hasil belajar siswa 64,54, dan hasil belajar afektif (kerja sama) pada siklus I terlihat rata-rata hasil belajar siswa 72,72, dan hasil belajar afektif (tanggung jawab) pada siklus I terlihat rata-rata hasil belajar siswa 58,32, sedangkan KKM yang di tetapkan sekolah yaitu 73. Untuk lebih jelasnya dapat terlihat di atas. Dari hasil yang di peroleh dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan model *Inkuiri* masih kurang dan perlu di lanjutkan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I maka pembelajaran yang akan di lanjutkan pada siklus II.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus II

Dari deskripsi tindakan yang telah di uraikan sebelumnya, dapat di simpulkan bahwa pada siklus II ini, aktivitas dan hasil belajar siswa sudah sangat baik di bandingkan siklus sebelumnya. Di sini peneliti telah melaksanakan semua yang telah di rencanakan dan telah menghasilkan hasil yang optimal.

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menghasilkan hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi kedua *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa di uraikan sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3. Persentase Guru Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran PKn pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	66	82,5%	Sangat Baik
II	77	96,25%	Sangat baik
Rata-rata		89,37%	Sangat Baik

Dari Tabel di atas, dapat di lihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran PKn memiliki rata-rata persentase 89,37% sehingga sudah dapat di katakan sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan perencanaan yang telah di siapkan, selama penelitian berlangsung *observer* mengamati hasil belajar siswa sesuai dengan lembar pengamatan yang telah di siapkan. Hasil belajar siswa dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Jumlah dan Persentase Aktivitas Siswa Menjawab Pertanyaan dan Mengumpulkan Informasi pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase %	Ket
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	17	77,27	19	86,36	81,81	Sangat Baik
B	18	81,81	20	90,90	86,35	Sangat Baik
Jumlah siswa	22		22			

Keterangan:

- A. Aktivitas Menjawab pertanyaan.
- B. Aktivitas Mengumpulkan Informasi.

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa keberhasilan dalam kegiatan siswa menjawab pertanyaan sudah di katakan baik dengan persentase rata-rata 81,81%. Sedangkan keberhasilan dalam kegiatan siswa mengumpulkan informasi sudah di katakan baik dengan persentase rata-rata 86,35%.

Berdasarkan hasil tes pada siklus II di temukan hasil belajar kognitif siswa pada siklus II terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa 90,72, dan hasil belajar afektif (kerja sama) pada siklus II terlihat rata-rata hasil belajar siswa 84,84, dan hasil belajar afektif (tanggung jawab) pada siklus II terlihat rata-rata hasil belajar siswa 82,56, sedangkan KKM yang di tetapkan sekolah yaitu 73. Dari hasil yang di peroleh dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan model *Inkuiri* sudah terjadi peningkatan dan membuktikan bahwa salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran adalah berhasil.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru sudah berhasil sepenuhnya membangkitkan hasil belajar siswa terlihat semua siswa siap untuk belajar, siswa aktif mengikuti pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah bisa menyerap materi yang di pelajari, ini dapat di lihat dari peningkatan hasil tes.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa sesudah di lakukan tindakan pada siklus I dan siklus II dapat di lihat melalui tabel berikut:

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II

Hasil Pengamatan	Rata-rata	Keterangan
Siklus I -Kognitif	64,54	Baik
-Afektif	67,03	Baik
Siklus II -Kognitif	90,72	Sangat Baik
-Afektif	83,70	Sangat Baik

Pembahasan

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *inkuiri* pada pembelajaran PKn dengan materi Organisasi. Berbagai persiapan di lakukan sebelum pembelajaran di laksanakan.

1. Pembahasan siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sesuai dengan apa yang telah di rencanakan. Pada siklus I pembelajaran di sajikan dalam dua kali pertemuan (4x35 menit). Dalam suatu kegiatan pembelajaran siswa di katakan telah belajar apabila terjadi proses perubahan perilaku pada diri siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Inkuiri* merupakan proses penemuan dari suatu konsep yang sering di temukan.

Pembelajaran pada siklus I di laksanakan sesuai dengan langkah-langkah *Inkuiri*, langkah-langkah dalam melaksa-

nakan model *inkuiri* adalah orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data untuk menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini belum sempurna karena kebiasaan siswa dalam belajar yang terbiasa menerima informasi dari guru, sehingga siswa sulit untuk menyesuaikan diri dengan menggunakan model *Inkuiri* yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga dapat membangun pengetahuan terhadap materi pembelajaran dan lebih memahami dengan adanya penemuan yang dilakukan dalam kelompok masing-masing.

Dari analisis data penelitian siklus I, pada hasil pengamatan hasil belajar siswa terlihat bahwa persentase rata-rata hasil siswa di kategorikan berhasil dengan nilai 64,54 tetapi terlihat pada indikator keberanian menjawab pertanyaan dan berkomentar masih sangat kurang karena siswa banyak terlihat diam. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh, maka di rencanakan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran siklus berikutnya. Pada siklus II nantinya guru harus memperhatikan kekurangan selama proses pembelajaran pada siklus I dan memperbaikinya pada siklus II.

2. Pembahasan siklus II

Pembelajaran PKn dengan materi contoh organisasi di lingkungan sekolah

melalui model *Inkuiri* pada siklus II ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus II ini siswa sudah terbiasa dengan model yang diberikan guru, pembelajaran berlangsung (4x35 menit) untuk dua kali pertemuan.

Tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini sama dengan langkah-langkah pada siklus I. Berdasarkan siklus II terlihat bahwa siswa sudah terlihat terbiasa dalam diskusi kelompok, guru memberikan bimbingan kepada masing-masing kelompok dengan mengunjungi masing-masing kelompok. Jika guru mampu merancang pembelajaran seperti ini, maka pembelajaran akan lebih hidup dan tidak terjadi pembelajaran yang satu arah yang hanya terpusat pada guru. Dan pada siklus II ini pembagian alat dan bahan pada saat diskusi kelompok lebih 90,72 melampaui KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 73. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan hasil siswa dapat ditunjukkan dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan model *Inkuiri* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam pembelajaran siswa lebih aktif dalam pembelajaran sedangkan peran guru hanya sebagai fasilitator. Proses penemuan dilakukan sepenuhnya oleh siswa dengan paduan LKS yang disediakan guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran PKn yang dilaksanakan melalui model *Inkuiri* di kelas V SD Negeri 29 Ganting Utara Padang dapat meningkatkan aktivitas belajar PKn siswa dengan rincian sebagai berikut:

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran PKn dengan model *Inkuiri* di kelas V SD Negeri 29 Ganting Utara Padang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 43,18 ke siklus II sebesar 81,81 dengan demikian terdapat peningkatan 38,63.
2. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan mengumpulkan informasi pada pembelajaran PKn dengan model *Inkuiri* di kelas V SD Negeri 29 Ganting Utara Padang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 45,45 ke siklus II sebesar 86,35 dengan demikian terdapat peningkatan 40,9.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan aspek kognitif pada pembelajaran PKn dengan model *Inkuiri* di kelas V SD Negeri 29 Ganting Utara Padang dari siklus I di peroleh rata-rata tes hasil belajar siswa 64,54 dan siklus II meningkat menjadi

90,72 dengan persentase ketuntasan siklus I 23% meningkat pada siklus II menjadi 82%.

4. Peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan aspek afektif pada pembelajaran PKn dengan model *Inkuiri* di kelas V SD Negeri 29 Ganting Utara Padang dari siklus I hasil belajar siswa dalam aspek afektif (kerja sama) di peroleh rata-rata 72,72 dan siklus II meningkat menjadi 84,84. Sedangkan hasil belajar siswa siklus I dalam aspek afektif (tanggung jawab) di peroleh rata-rata 58,32 dan siklus II meningkat menjadi 82,56.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *Inkuiri* sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar melakukan aktivitas belajar yang lebih baik lagi dalam proses pembelajaran, karena dengan melakukan aktivitas belajar, dapat menunjang penguasaan terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan model *Inkuiri* sebagai salah satu metode alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran PKn.
3. Bagi pengambil kebijakan di sekolah untuk dapat menggunakan model *Inkuiri* dalam proses pembelajaran di

sekolah untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

4. Bagi peneliti lainnya, disarankan untuk dapat menggunakan model *Inkuiri* dalam pembelajaran PKn untuk materi-materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi,dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Istarani, Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.